



## Pemberdayaan Umkm Dalam Penerapan Akuntansi Umkm Berbasis Aplikasi Sederhana

**Risti Ulfi Hanifah\*<sup>1</sup>, Citra Rizkiana<sup>2</sup>, Sugeng Riyanto<sup>3</sup>**  
Universitas Semarang<sup>1,2,3</sup>  
[ristiulfi@usm.ac.id](mailto:ristiulfi@usm.ac.id)<sup>1</sup>, [citra@usm.ac.id](mailto:citra@usm.ac.id), [sugeng.rianto@usm.ac.id](mailto:sugeng.rianto@usm.ac.id)<sup>3</sup>

---

### Informasi Artikel

Diterima : 27-06-2023  
Direview : 29-06-2023  
Disetujui : 30-06-2023

---

### Kata Kunci

Usaha Mikro Kecil  
Menengah, Akuntansi  
UMKM, Aplikasi  
Sederhana.

---

### Abstrak

Di balik peran besar usaha mikro terdapat tantangan pembangunan, sebagian besar pemilik usaha memiliki peran sebagai pemilik usaha dan bertanggung jawab penuh atas proses pengambilan keputusan, sehingga diharapkan sejumlah besar usaha mikro dapat beroperasi dengan baik. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dituntut untuk melakukan proses produksi dengan produktif dan efisien, serta dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan frekuensi pasar global dengan standar kualitas. Kondisi UMKM secara umum di Jawa Tengah memperlihatkan bahwa setiap tahun produk UMKM Jawa Tengah mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik pada jenis, desain maupun bahan baku, yang tercipta dari kreativitas dan inovasi para pelaku usaha, akan tetapi disisi lain terdapat kelemahan yang dialami oleh para umkm, yaitu pada unit pengelolaan keuangan.

Pengelolaan dan penyajian keuangan UMKM yang dilakukan secara baik dan terstruktur akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usaha. Dampak positif pengelolaan keuangan inilah, yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha. Sehingga berdasarkan kondisi ini perlu dilakukan pendampingan mengenai penerapan akuntansi dan mengevaluasi perputaran siklus keuangan pada UMKM dan dipermudah dengan pembukuan melalui aplikasi sederhana.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini meliputi kegiatan edukasi dan pelatihan. Kegiatan pelatihan yang dilakukan yaitu melakukan pendampingan pengenalan akuntansi dasar dan penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis aplikasi. Peran kedua mitra adalah sebagai obyek dan subyek. Sebagai obyek, mitra merupakan sasaran untuk ditangani permasalahannya dalam keberlanjutan usaha.

---

## 1. PENDAHULUAN

Pelaku UMKM harus memiliki peran dalam perkembangan ekonomi. Pada era digital ini terdapat pelaku UMKM yang belum mengenal akuntansi. Bahwasannya, ketika mendirikan suatu usaha, seseorang perlu memiliki pencatatan atau pembukuan, keluar masuknya kas pada usahanya. Hal ini bertujuan agar tidak terdapat kesalahan hitung atau salah saji, sehingga tujuan akhir dalam perolehan keuntungan dapat tercapai. Pemilik usaha

kecil di pasar tradisional tidak menggunakan informasi akuntansi saat melakukan bisnis. Karena bisnis mereka didasarkan pada informasi non-akuntansi dan pengamatan kondisi pasar. Pemilik usaha kecil tidak melakukan pekerjaan akuntansi dengan baik dalam bisnis mereka karena mereka menganggap informasi akuntansi tidak penting. Hingga saat ini pelaku UMKM belum menyadari pentingnya informasi akuntansi atau sistem keuangan yang terkait dengan pencatatan dan pembukuan keuangan dalam menjalankan usaha untuk menentukan sehat atau tidaknya usaha tersebut.

Akuntansi memiliki peran penting dalam keberlanjutan suatu usaha kecil. Tetapi, selama ini masih banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang belum memahami arti penting akuntansi yang terimplementasi dalam sebuah laporan keuangan. Keberadaan Usaha Menengah Kecil dan Mikro atau UMKM memberikan sumbangsih yang cukup dominan dalam perekonomian Indonesia bila dibandingkan dengan sektor usaha yang sudah besar. Pembangunan ekonomi terutama untuk usaha menengah kecil mikro (UMKM) cukup berkembang sesuai dengan karakteristik wilayah yang didominasi wilayah industri dengan adanya beberapa kelompok usahayang dibentuk oleh masyarakat dan perorangan. Kelompok – kelompok maupun usaha perorangan ini ada yang berada dibawah binaan SKPD terkait seperti Dinas Pendidikan dan Olahraga, Disperindagkop Koperasi dan UMKM, Dinas Pertanian dan lain-lain.

Kota Semarang memiliki Gerai Kopimi yang merupakan sebuah program besutan Pemkot Semarang sebagai wadah silaturahmi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam rangka meningkatkan perekonomian di Kota Atlas. Forum ini merupakan wadah UMKM pertama di Indonesia yang mendapatkan SK setingkat walikota dan diawasi langsung oleh Walikota. Program ini berbasis gerakan dan diluncurkan pada tanggal 24 Agustus 2019. Gerakan ini membawa visi “Dengan Gerakan Terintegrasi antara Koperasi dan Usaha Mikro, Masyarakat Semakin Sejahtera”. Misi yang dibawa adalah untuk “Menumbuhkembangkan koperasi menjadi sehat dan usaha mikro naik kelas”. Program berbasis Gerakan ini bertujuan sebagai wadah pertemuan koperasi dan usaha mikro untuk pengembangan usahanya sehingga koperasi menjadi sehat dan usaha mikro dapat naik kelas. Melalui visi dan misi yang dibawa oleh Gerakan ini harapannya bisa mendorong dan memajukan UMKM untuk menghasilkan produk yang memiliki daya jual dan daya saing. Selain itu, ini adalah langkah konkrit Kota Semarang untuk menjadi Kota Koperasi dan UMKM.

Salah satu binaan dari gerai kopimi ini adalah UMKM di Kelurahan Lamper Lor. Terdapat 60 UMKM seperti Warung klontong, Nasi Goreng, Laundry, Baber Shop dan lain lain. Kondisi setelah pandemi menjadi tantangan yang berbeda bagi UMKM di Kelurahan Lamper Lor. UMKM mulai beraktifitas, beberapa UMKM di Kelurahan Lamper Lor sudah mulai bangkit. Namun, meskipun UMKM ini memiliki peran penting dan memberikan kontribusi yang cukup besar, bisnis UMKM ini juga masih memiliki kelemahan saat beroperasi sehingga pemerintah perlu untuk memberikan dukungan dan pemberdayaan agar bisnis UMKM ini bisa berjalan dengan lancar. Kendala yang dihadapi kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan pendapatan sehingga perputaran modal digunakan untuk kepentingan pribadi. Belum adanya pencatatan buku kas sederhana yang jelas dan terperinci baik tradisional maupun berbasis aplikasi. Pada kenyataannya masih ada UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula UMKM yang gagal dalam usahanya. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha.

Disisi lain, selama ini jangkauan pasar UMKM masih sempit mengingat beberapa usaha masih menjalankan usaha dengan cara tradisional, penjualan dari rumah produksi

langsung dijual ke pasar terdekat, hal ini di rasa sangat kurang mendongkrak penjualan. Keadaan ini ditambah dengan situasi pandemi yang pernah terjadi yang membatasi aktifitas warga yang berdampak pada turunnya penjualan. Berdasarkan pendahuluan pada analisis situasi diatas Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Semarang memberikan pelatihan penerapan akuntansi UMKM berbasis aplikasi untuk memperlancar keberlangsungan usaha UMKM di kelurahan Lamper Lor Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan berupa presentasi ceramah dan praktek pencatatan akuntansi serta memperkenalkan laporan keuangan terintegrasi berbasis aplikasi secara langsung kepada mitra. Adapun penjelasan mengenai metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut dengan cara:

### Metode Ceramah

Dengan metode ceramah ini team pengabdian melakukan presentasi kepada mitra mengenai pemberdayaan peserta UMKM melalui topik karakteristik berwirausaha dengan memberikan penjelasan dan motivasi kepada mitra tentang hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam berwirausaha, pengenalan teori mengenai akuntansi dasar dan berbasis aplikasi selain itu juga dilakukan sesi tanya jawab kepada mitra, sehingga diharapkan dengan sesi tanya jawab mitra nantinya akan termotivasi untuk berwirausaha dan pada saat praktek mitra dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

### Metode Praktik Pelatihan

Dengan metode praktek secara langsung team pengabdian memberikan kesempatan kepada umkm mengenai proses penyusunan laporan keuangan umkm secara langsung. Diharapkan metode praktek ini mampu meningkatkan ketrampilan umkm dalam menggali potensi diri untuk melakukan penghitungan dan pembukuan usaha.

### Metode Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian, dimana team pengabdian melakukan pelaporan akan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pada umkm di Kelurahan Lamper Lorr.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu Dari hasil kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat indikator yang dicapai dalam pelaksanaan pendampingan pemberdayaan UMKM mengenai keuangan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Indikator Capaian Luaran**

UMKM Lamper Lorr			
No	Sub Kegiatan	Target Luaran	Indikator Capaian
1.	Pelatihan	Pelatihan Pembukuan Kas Sederhana	Memberikan Pelatihan mengenai Pembukuan Sederhana.

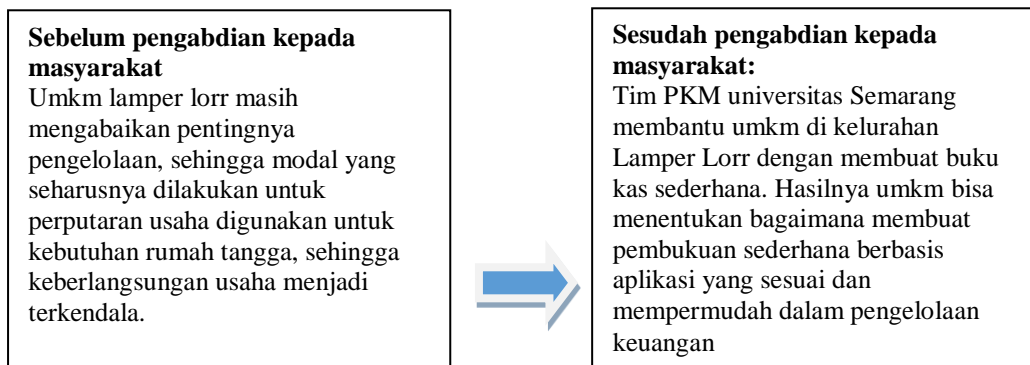
2.	Pembukuan	Pembukuan Sederhana	Melakukan pembukuan sederhana dalam membuat Keuangan Sederhana
3.	Penyuluhan	Penyuluhan pembuatan Buku Kas Sederhana melalui Aplikasi	Memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi UMKM dengan melakukan pencatatan terhadap hasil usahanya.

Dengan metode praktek secara langsung team pengabdian memberikan kesempatan kepada umkm mengenai proses Penyusunan buku kas sederhana secara langsung. Hasil pengabdian ini dapat meningkatkan ketrampilan umkm dalam menggali potensi diri untuk melakukan penghitungan dan pembukuan keberlanjutan dalam usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 1.2

### Sebelum Dan Sesudah Pengabdian Kepada Masyarakat



## PEMBAHASAN

- a) Penyuluhan Mengenai Pendampingan penyusunan buku kas sederhana berbasis sederhana.  
Pada kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada umkm mengenai penyusunan buku kas sederhana. Dimana umkm menyadari jika terbatasnya pengetahuan mereka tentang penyusunan buku kas sederhana dan pembukuan berbasis aplikasi, hal ini dipengaruhi oleh belum adanya pemberdayaan secara maksimal oleh instansi sekitar.
- b) Praktek Menyusun pembukuan  
Pada kegiatan pengabdian ini tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai membuat pembukuan. Dimana tim pengabdian menjelaskan mengenai bahan yang diperlukan, tahapan-tahapan proses membuat pembukuan dari awal sampai akhir. Selain ini tim pengabdian menjelaskan dalam membuat pembukuan ini tidak membutuhkan ketrampilan yang spesifik hanya membutuhkan ketelitian dalam mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran. Sehingga diharapkan dengan antusiasnya umkm meningkatkan ketrampilan serta kreativitas sebagai proses untuk berwirausaha.



Gambar 1. Diskusi Permasalahan



Gambar 2. Ibu- Ibu pelaku UMKM

Antusiasme dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan oleh umkm dalam kegiatan penyuluhan tentang pengenalan dan penentuan akun, dimana diskusi kita mengenai penyusunan buku kas sederhana. Sehingga dalam praktek diharapkan umkm mengerti proses pembukuan dan pembukuan menjadi lebih tertata serta dapat menggunakan pembukuan keuangan berbasis aplikasi.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan dan praktek penyusunan laporan keuangan umkm berbasis aplikasi sederhana pada UMKM di kelurahan Lamper Lorr dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Umkm Kelurahan Lamper Lorr termotivasi untuk membuat pembukuan laporan keuangan yang lebih baik.
2. Umkm Kelurahan Lamper Lorr mampu mengetahui identifikasi akun, mengolah penyusunan pembukuan dari transaksi – transaksi sesuai dengan akuntansi UMKM. Mulai dari pemasukan dan pengeluaran dan berpeluang untuk dijadikan proses berwirausaha.

3. Dengan adanya laporan keuangan yang tertib dan teratur membuat UMKM Kelurahan Lamper Lorr dapat lebih meningkatkan income atau pendapatan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

- Kami Ucapkan Terima kasih Kepada LPPM USM yang telah membiayai kegiatan PKM Semester Genap 2022/2023, Dibiayai oleh: Universitas Semarang dengan Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan nomor kontrak: 031/USM.H7.LPPM/N/2023.
- Kami ucapkan Pelaku UMKM Kelurahan Lamper Lorr yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti proses Pengabdian dan Pelatihan mengenai penerapan akuntansi UMKM berbasis aplikasi sederhana.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Noor Aziz, MM. 2007. Penerapan Sistm Informasi Pemasaran Pada Usaha kecil Menengah (UMKM) Di Kota malang. Usulan Penelitian. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Tiktik Sartika Partomo, 2004. Usaha Kecil menengah Dan Koperasi. *Working Paper Series No 9. PusCenter For Industry And SME Studies. Faculty of Economics University of Trisakti. Juni 2004.*
- TTG Pengolahan Pangan. Kantor Deputi Menegristik Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. <http://www.ristek.go.id>.
- Http : // [www.makassarpreneur.com](http://www.makassarpreneur.com). Diakses 9 Februari 2016
- Fitria Setyaningrum, Maria Yunista. 2018. Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jurnal OPTIMA. Volume 2 No. 2.